

**INFORMASI KEPADA PUBLIK
SEHUBUNGAN TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI MATERIAL**



**PT ADARO ENERGY Tbk
("Perseroan")**

Kegiatan Usaha:

Pertambangan Batubara Terintegrasi Melalui Anak Perusahaan

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:

Menara Karya, lantai 22 dan 23
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Telepon: +6221 521 1265
Facsimile: +6221 5794 4687
E-mail: corsec@ptadaro.com
Website: www.adaro.com

Informasi kepada publik ini ("**Informasi Kepada Publik**") memuat informasi mengenai rencana PT Alam Tri Abadi ("**ATA**") yang sahamnya sebagian besar dimiliki; oleh Perseroan, untuk menjadi pemegang saham PT Bhakti Energi Persada ("**BEP**"), suatu badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia, melalui opsi sebagai berikut:

1. ATA akan memiliki opsi untuk memberikan pinjaman kepada BEP dengan jumlah maksimal sebesar AS\$500.000.000 dalam jangka waktu maksimal selama 3 tahun, dan atas pinjaman tersebut ATA memiliki opsi untuk mengkonversikan menjadi saham di BEP. ATA akan memiliki opsi untuk melakukan konversi menjadi saham baru yang akan dikeluarkan oleh BEP sehingga ATA akan memiliki 51% dari total keseluruhan saham yang akan diterbitkan oleh BEP ("**Rencana Transaksi Opsi 1**"); dan/atau
2. ATA akan memiliki opsi untuk membeli saham di BEP yang dimiliki oleh PT Triputra Investindo Arya ("**TIA**"), PT Persada Capital Investama ("**PCI**"), Arieska Lianawati Konar Suhananto, Andrianto Oetomo, dan Arianto Oetomo (secara bersama-sama disebut "**Para Pihak Penjual**") dalam waktu 3 tahun sejak waktu yang ditentukan dalam dokumen transaksi yang bersangkutan, dimana harga pembelian saham yang akan dibayarkan oleh ATA akan digunakan oleh Para Pihak Penjual untuk melakukan penyetoran atas saham baru yang akan diterbitkan oleh Perseroan sebanyak 2.985.000.000 saham ("**Rencana Transaksi Opsi 2**").

Untuk selanjutnya Rencana Transaksi Opsi 1 dan Rencana Transaksi Opsi 2 di atas disebut "**Rencana Transaksi Opsi.**"

1. Perseroan, ATA, BEP, PCI dan TIA merupakan pihak yang memiliki hubungan afiliasi sebagaimana yang didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, sehingga Rencana Transaksi Opsi ini merupakan transaksi afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tertanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("**Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1**");
2. Mengingat Rencana Transaksi Opsi 1 adalah maksimal sebesar AS\$500,000,000, maka sebagaimana yang didefinisikan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tertanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("**Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2**"), Rencana Transaksi Opsi 1 ini merupakan transaksi material yang tidak membutuhkan persetujuan Pemegang Saham Perseroan karena nilai transaksinya berada pada kisaran 20% - 50% dari ekuitas Perseroan. Sedangkan terhadap Rencana Transaksi Opsi 2 adalah sebanyak 2.985.000.000 saham yang akan diterbitkan oleh Perseroan dengan nilai yang akan ditentukan pada saat pelaksanaan Rencana Transaksi Opsi 2;
3. Sesuai dengan laporan hasil penilaian pihak Penilai Independen, Transaksi Opsi ini merupakan transaksi yang wajar sehingga tidak dikategorikan sebagai transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1.

PENDAHULUAN

Informasi kepada publik ini dibuat dalam rangka pemenuhan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 yang mewajibkan Perseroan untuk memberikan informasi sehubungan dengan Transaksi Opsi yang dilakukan oleh ATA dimana sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Hal penting yang dilaporkan dalam penyampaian Informasi Kepada Publik adalah bahwa Perseroan, ATA, BEP, PCI dan TIA merupakan pihak yang memiliki hubungan afiliasi dan merupakan transaksi material yang tidak memerlukan persetujuan Pemegang Saham Perseroan.

I. URAIAN MENGENAI TRANSAKSI

A. Obyek Transaksi

Obyek dari Rencana Transaksi Opsi yang akan dilakukan oleh ATA adalah opsi (dan bukan kewajiban) untuk memberikan pinjaman kepada BEP yang dapat dikonversikan menjadi saham baru pada BEP dan/atau opsi (dan bukan kewajiban) untuk membeli saham mayoritas BEP dari Para Pihak Penjual.

B. Nilai Transaksi

Nilai Rencana Transaksi Opsi 1 secara keseluruhan adalah maksimal sebesar AS\$500.000.000,-, sedangkan terhadap Rencana Transaksi Opsi 2 adalah sebanyak 2.985.000.000 saham yang akan diterbitkan oleh Perseroan dengan nilai yang akan ditentukan pada saat pelaksanaan Rencana Transaksi Opsi 2, jika dilaksanakan.

C. Nama Para Pihak yang Melakukan Transaksi dan Hubungannya dengan Perseroan

1. Keterangan mengenai ATA sebagai Pembeli

Umum

ATA, berkedudukan di Jakarta, adalah suatu perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan dan diatur menurut hukum negara Republik Indonesia melalui Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Desember 2004 yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, SH, Notaris di Bekasi dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-31123 HT.01.01.TH.2004 tanggal 23 Desember 2004, serta diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia Nomor 52 tanggal 1 Juli 2005, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 6922.

Anggaran Dasar ATA telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 217 Tanggal 31 Mei 2011 Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-24795, tanggal 2 Agustus 2011.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar ATA, maksud dan tujuan ATA adalah usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, jasa, angkutan darat, dan perbengkelan.

Kepemilikan Saham

Struktur permodalan ATA per tanggal Penyampaian Informasi adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp20.000.000.000.000,- terbagi atas 20.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,-.
Modal Ditempatkan	:	Rp14.861.462.000.000,- terbagi atas 14.861.482 saham.
Modal Disetor	:	Rp14.861.462.000.000,- terbagi atas 14.861.482 saham.

Adapun susunan Pemegang Saham ATA per tanggal Penyampaian Informasi adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham (Rupiah)	%
PT Adaro Energy Tbk	14.861.481	14.861.461.000.000	99,99
PT Adaro Strategic Investment	1	1.000.000	0,01
TOTAL	14.861.482	14.861.462.000.000	100,00

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi ATA adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Edwin Soeryadjaya
- Komisaris : Ir. Theodore Permadi Rachmat
- Komisaris : Ir. Subianto

Direksi

- Direktur Utama : Garibaldi Thohir
- Direktur : Christian Ariano Rachmat
- Direktur : Sandiaga Salahuddin Uno
- Direktur : Andre J. Mamuaya
- Direktur : David Tendian
- Direktur : Chia Ah Hoo

2. Keterangan mengenai BEP, PCI dan TIA

a. BEP

Riwayat Umum

BEP didirikan dengan nama PT Bhakti Kreasi Persada berdasarkan Akta Pendirian perseroan No. 9 tanggal 21 November 2002, yang dibuat dihadapan M.J. Widijatmoko, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-01512HT.01.01.TH.2003 tanggal 23 Januari 2003, didaftarkan pada Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan dengan TDP Nomor 090315139183 tanggal 1 Mei 2003, diumumkan pada TBN Nomor 6013 pada BNRI Nomor 60 tanggal 29 Juli 2003.

Anggaran Dasar BEP telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir kali adalah berdasarkan Akta No. 156 tanggal 10 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-24417.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 13 Mei 2011.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar BEP, maksud dan tujuan BEP ialah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, industri, transportasi, pertanian, percetakan, perbengkelan, dan jasa. Saat ini BEP mempunyai kegiatan usaha di bidang pertambangan yang dilakukan melalui beberapa anak perusahaan BEP.

Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham BEP adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		
	Saham	Rp	%
PT Persada Capital Investama	20.011.429	20.011.429.000	30,787
PT Triputra Investindo Arya	20.011.429	20.011.429.000	30,787
Arieska Lianawati Konar Suhananto	1.184.060	1.184.060.000	1,822
Andrianto Oetomo	5.328.271	5.328.271.000	8,197

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000 per saham		
	Saham	Rp	%
Arianto Oetomo	5.328.271	5.328.271.000	8,197
PT Arya Citra International	971.750	971.750.000	1,495
PT Bara Murau Coal	4.696.250	4.696.250.000	7,225
PT Millennium Capital Investment	828.750	828.750.000	1,275
PT Alam Tri Abadi	6.639.790	6.639.790.000	10,215
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	65.000.000	65.000.000.000	100,00

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi BEP adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris : Garibaldi Thohir
- Komisaris : Christian Ariano Rachmat
- Komisaris : David Tendian
- Komisaris : Sutardjo
- Komisaris : Irawan Indrarta Poerwo

Direksi

- Presiden Direktur : Jeffrey Mulyono
- Direktur : Crescento Hermawan
- Direktur : Chia Ah Hoo

Ikhtisar Keuangan Audited

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	2011	2010
Aktiva Lancar	33.599.563	76.209.142
Aktiva Tidak Lancar	270.233.090	178.880.110
Total Aktiva	303.832.653	255.089.252
Total Kewajiban	325.313.981	233.573.914
Kewajiban Lancar	319.227.674	210.022.016
Kewajiban Tidak Lancar	6.086.307	23.551.898
Total Ekuitas	(21.481.328)	21.515.338
Pendapatan Usaha	-	158.657.211
Beban Pokok Pendapatan	-	(111.872.892)
Laba (Rugi) Kotor	-	46.784.319
Laba (Rugi) Usaha	(29.820.011)	(37.216.783)
Laba (Rugi) Bersih	(42.996.666)	(48.525.868)

b. PCI

Riwayat Umum

PCI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 27 tanggal 9 Juli 2003, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-16993. HT.01.01.TH.2003 tanggal 21 Juli 2003, diumumkan pada TBN Nomor 7962 pada BNRI Nomor 71 tanggal 5 September 2003.

Anggaran Dasar PCI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir kali adalah berdasarkan Akta No. 56 tanggal 19 Desember 2008, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.10-00463 tanggal 12 Januari 2009.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan PCI ialah berusaha dalam bidang jasa, pertambangan, perdagangan, pembangunan dan industri.

Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PCI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Saham	Rp	%
PT Pandu Alam Persada	70.000	70.000.000.000	50,00
PT Tri Nur Cakrawala	70.000	70.000.000.000	50,00
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	140.000	140.000.000.000	100,00

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PCI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris : Meity Subianto
- Komisaris : Armeilia Widayanti
- Komisaris : Ardiani Kartikasari Subianto
- Komisaris : Syamsul Hoiri
- Komisaris : Sarmili Rammy Hakim

Direksi

- Presiden Direktur : Ir. Subianto
- Direktur : Arini Saraswaty Subianto
- Direktur : Crescento Hermawan
- Direktur : Toddy Mizaabianto Sugoto
- Direktur : Trianto Irawan
- Direktur : Drs. Setia Budhi

c. TIA**Riwayat Umum**

TIA didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 34 tanggal 15 Oktober 1998, yang dibuat dihadapan Rukmasanti Hardjasatya, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-5308 HT.01.01.TH.99 tanggal 26 Maret 1999, didaftarkan pada Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Selatan dengan TDP Nomor 09.03.1.51.28680 tanggal 6 Oktober 1999, diumumkan pada BNRI Nomor 68 tanggal 25 Agustus 2000 Tambahan Nomor 4803.

Anggaran Dasar TIA telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir kali adalah berdasarkan Akta No. 9 tanggal 23 Desember 2008, yang dibuat dihadapan Ir Rusli, SH, Notaris di Bekasi. Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-101114.AH.01.02-Tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan TIA ialah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan.

Kepemilikan Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham TIA adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Saham	Rp	%
Dra. Like Rani Imanto	338.999	338.999.000.000	99,99
Christian Ariano Rachmat	1	1.000.000	0,01
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	339.000	339.000.000.000	100,00

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi TIA adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Dra. Like Rani Imanto
- Komisaris : Kho Sioe Hong
- Komisaris : Drs. Mamat Ma'mun

Direksi

- Direktur Utama : Ir. Theodore Permadi Rachmat
- Direktur : Christian Ariano Rachmat
- Direktur : Arif Rachmat
- Direktur : Hadi Kasim
- Direktur : Albert Sudarto
- Direktur : Erida

3. Hubungan Transaksi dengan Perseroan

Transaksi dilakukan oleh ATA atas saham BEP dimana pemegang saham ATA dan BEP merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan.

D. Sifat Transaksi Afiliasi dari Para Pihak yang Melakukan Transaksi

Unsur afiliasi dari para pihak yang melakukan Transaksi Opsi adalah sebagai berikut:

1. Hubungan Afiliasi karena Jabatan

No.	Nama Pihak	Perseroan	Pembeli	Penjual
1.	Ir. Subianto	Komisaris	Komisaris	Komisaris di PCI
2.	Ir. Theodore Permadi Rachmat	Wakil Presiden Komisaris	Komisaris	Direktur Utama di TIA
3.	Christian Ariano Rachmat	Wakil Presiden Direktur	Direktur	Direktur

2. Afiliasi karena Kepemilikan

No.	Nama Pihak	Deskripsi Afiliasi karena Kepemilikan	
		Pembeli	Pemegang Saham BEP
1.	Ir. Subianto	Pemegang saham dalam Perseroan baik secara tidak langsung melalui PT Adaro Strategic Investments dan PCI serta kepemilikan langsung sebesar 1,3%.	Pemegang saham tidak langsung atas 30,79% saham BEP.
2.	Ir. Theodore Permadi	Pemegang saham dalam Perseroan baik secara	Pemegang saham tidak langsung atas

No.	Nama Pihak	Deskripsi Afiliasi karena Kepemilikan	
		Pembeli	Pemegang Saham BEP
	Rachmat	tidak langsung melalui PT Adaro Strategic Investments dan PT Triputra Investindo Arya serta kepemilikan langsung sebesar 2,21%.	30,79% saham BEP.

E. Pertimbangan Dan Alasan Dilakukannya Transaksi

- Rencana Transaksi Opsi ini merupakan bagian dari rencana strategis Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang baik secara organik maupun non-organik, dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham guna mendukung tercapainya visi Perseroan untuk menjadi kelompok perusahaan tambang batubara dan energi Indonesia yang terkemuka.
- Nilai Rencana Transaksi Opsi yang disepakati antara para pihak yang bertransaksi merefleksikan nilai yang berlaku di pasar saat ini.

II. RINGKASAN LAPORAN PENILAI INDEPENDEN

Untuk memastikan bahwa Rencana Transaksi Opsi merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan dan material dengan nilai transaksi antara 20% - 50% dari ekuitas Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam L-K No.IX.E.1 dan Peraturan Bapepam L-K No.IX.E.2, Perseroan telah menunjuk pihak independen, Kantor Jasa Penilai Publik RAO, YUHAL & Rekan, yang bertugas melakukan penilaian saham dan pendapat atas kewajaran nilai Rencana Transaksi Opsi ("**Penilai Independen**").

Ringkasan Laporan Penilai Independen

Berikut adalah ringkasan laporan Penilai Independen melalui suratnya No. RAO,YUHAL-B-CH2-V/12, tertanggal 28 Mei 2012 perihal Laporan Pendapat Kewajaran atas Rencana Perjanjian Konversi Pinjaman dan Pengambilan Saham Baru yang Diterbitkan dan Rencana Perjanjian Opsi:

- a. **Identitas Pihak**
Pihak yang bertransaksi adalah Perseroan, ATA dan Para Pihak Penjual.
- b. **Obyek Penilaian**
BEP dan perjanjian sehubungan dengan Rencana Transaksi Opsi ("**Perjanjian Rencana Transaksi Opsi**").
- c. **Tujuan Penilaian**
Untuk memberikan Pendapat Kewajaran ("*Fairness Opinion*") atas Rencana Transaksi Opsi.
- d. **Asumsi dan Kondisi Pembatas**
 - (i) Tidak ada perubahan yang material dari Rencana Transaksi Opsi sesuai dengan ketentuan informasi dan kesepakatan antara Para Pihak Penjual dan Perseroan yang dituangkan dalam Perjanjian Rencana Transaksi Opsi, tertanggal 28 Mei 2012.
 - (ii) Pendapat ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan bahwa penggunaan dari sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat tersebut. Penyusunan pendapat ini merupakan proses yang kompleks dan mungkin tidak dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap.

- (iii) Pendapat ini juga disusun berdasarkan kondisi umum keuangan, moneter, peraturan dan kondisi pasar yang ada saat ini.
- (iv) Sejak tanggal penerbitan laporan Penilai Independen sampai dengan tanggal terjadinya Rencana Transaksi Opsi tidak terjadi perubahan yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam laporan Penilai Independen.

e. Pendekatan dan Metode Penilaian

Uji kewajaran harga terhadap Rencana Transaksi Opsi 1 dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan 1:

Analisis Kemampuan BEP dalam mengembalikan pinjaman dilakukan dengan membandingkan antara nilai pasar wajar 100% saham BEP terhadap nilai maksimum pemberian pinjaman konversi. Berdasarkan laporan penilaian 100% saham BEP per tanggal 31 Desember 2011 oleh Penilai Independen melalui surat No.RAO,YUHAL-B-CH1-V/12 tertanggal 28 Mei 2012, nilai pasar wajar 100% saham BEP per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp7.746.490.000.000,- atau setara dengan AS\$854.266.652,- (kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2011 dimana AS\$1=Rp 9.068,-). Sedangkan berdasarkan Rencana Transaksi Opsi 1, jumlah maksimum pinjaman adalah sebesar AS\$500.000.000,-.

Dari perbandingan nilai pasar wajar dan maksimum nilai pinjaman diatas terlihat bahwa Rencana Transaksi Opsi 1 adalah wajar sebab nilai pinjaman lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai pasar wajarnya. Disimpulkan bahwa BEP akan mampu (*bankable*) mengembalikan pinjaman yang diberikan jika Rencana Transaksi Opsi 1 tidak di-*exercise*.

2. Pendekatan 2:

Analisa kewajaran atas Rencana Transaksi Opsi 1 dilakukan dengan membandingkan antara total potensi nilai yang didapatkan Perseroan dan asumsi nilai maksimum dari pinjaman konversi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, total potensi nilai yang didapatkan Perseroan dari melakukan konversi pinjaman adalah sebesar Rp9.616.304.754.460,- atau setara dengan AS\$1.060.465.897,- (dengan kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2011 dimana AS\$1=Rp 9.068,-).

Sedangkan berdasarkan Rencana Transaksi Opsi 1, nilai maksimum pinjaman adalah sebesar AS\$500.000.000,-. Dari perbandingan total potensi nilai dan maksimum nilai pinjaman diatas terlihat bahwa Rencana Transaksi Opsi 1 adalah **wajar**, sebab potensi nilai yang didapatkan Perseroan dari konversi pinjaman yang dilakukan lebih tinggi jika dibandingkan dengan maksimum nilai pinjaman.

Uji kewajaran harga terhadap Rencana Transaksi Opsi 2 adalah sebagai berikut:

Analisa terhadap Rencana Transaksi Opsi 2 dilakukan dengan membandingkan nilai pasar wajar BEP dengan potensi nilai maksimum yang dapat diterima oleh Perseroan. Untuk menilai kewajaran saat Rencana Transaksi Opsi 2 dilaksanakan, nilai pasar wajar saat pelaksanaan opsi dari kepemilikan saham Para Pihak Penjual sebesar 79,79% **harus lebih tinggi dari nilai 2.381.731.500 saham baru** yang diterbitkan Perseroan pada saat opsi dilaksanakan.

Perseroan akan melaksanakan Rencana Transaksi Opsi 2 jika nilai pasar wajar atas kepemilikan 79,79% saham dalam BEP adalah lebih besar dari nilai pasar sejumlah 2.381.731.500 saham baru yang diterbitkan Perseroan pada saat opsi dilaksanakan.

f. Kesimpulan Nilai dan Pendapat

Penilai Independen berpendapat bahwa Rencana Transaksi Opsi sebagaimana telah diungkapkan di atas, dari segi ekonomis dan keuangan adalah **wajar** bagi Perseroan dan

para Pemegang Saham Perseroan karena nilai Rencana Transaksi Opsi lebih kecil dari nilai pasar wajar Rencana Transaksi Opsi dan Rencana Transaksi Opsi akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan.

III. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Merupakan salah satu strategi bisnis Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. Adapun Visi Perseroan adalah menjadi perusahaan pertambangan batubara dan energi terpadu yang terbesar dan paling efisien di Asia Tenggara dan Misi Perseroan adalah bergerak di bidang pertambangan batubara dan energi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, mengembangkan karyawan, menjalin kemitraan dengan para pemasok, mendukung pembangunan masyarakat dan negara, mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan, dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

IV. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini dan menegaskan bahwa setelah melakukan penelitian secara menyeluruh atas informasi yang tersedia sehubungan dengan Rencana Transaksi Opsi, dengan ini menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak ada informasi penting dan material lainnya yang berhubungan dengan Rencana Transaksi Opsi yang tidak diungkapkan dalam Penyampaian Informasi Kepada Pemegang Saham yang dapat menyebabkan Penyampaian Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

V. LAINNYA

Apabila Pemegang Saham memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan di alamat:

PT ADARO ENERGY Tbk
Menara Karya, lantai 22 dan 23
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Telepon: +6221 521 1265
Facsimile: +6221 5794 4689
E-mail: corsec@ptadaro.com
Website: www.adaro.com

Up: **Sekretaris Perusahaan**

Jakarta, 30 Mei 2012

Hormat kami,
Direksi